

Tensi dan Kadar Gula Tinggi, Bupati Bogor Belum Divaksin

CIBINONG (IM) - Hingga saat ini, Bupati Bogor, Ade Munawaroh Yasin belum juga melaksanakan vaksinasi Covid-19. Alasannya, tensi darah dan kadar gula darah yang tinggi. Dia mengaku, dirinya saat ini tengah mengembalikan kondisi tubuhnya agar bisa sesegera mungkin mendapatkan vaksin.

"Saya nunggu dulu. Kalau saya sudah turun tensinya, gula darahnya turun saya mau," katanya ketika ditemui wartawan di Kantor Setda Kabupaten Bogor, Senin (8/3).

Ade Yasin menjelaskan, tingginya tensi darah dan gula darah di tubuhnya diakibatkan oleh jam tidurnya yang tidak teratur. Untuk itu, saat ini ia tengah memperbaiki pola tidurnya, agar kondisi tubuhnya kembali fit.

"Makanya lagi di stabilkan dulu, biasanya kalau kurang tidur ada aja. Makanya saya mulai lagi tertib dulu tidurnya, supaya kondisinya kembali pulih. Kalau sudah fit baru saya mau, dari kemarin juga sudah mau," tuturnya.

Rencananya, Ade Yasin akan menjalani vaksinasi massal bersama warga tidak mampu. Namun, hingga saat ini belum jelas kapan vaksinasi tersebut akan dilaksanakan. Sebab, pihak Dinas Kesehatan (Dinkes) Kabupaten Bogor masih melakukan pendataan siapa yang berhak menerima vaksin sesuai kriteria penerima vaksin.

"Yang kriteria itu tadi, yang memang risiko, punya pekerjaan berisiko yang bersentuhan atau berdekatan dengan orang," pungkasnya. Diketahui, Ade Yasin sendiri merupakan penyintas Covid-19. Dirinya terpapar pada November 2020 lalu.

Namun, Kementerian Kesehatan mengeluarkan surat edaran dengan nomor HK.02.02/11/368/2021 tentang Pelaksanaan Vaksinasi Covid-19 pada Kelompok Sasaran Lansia Komorbid dan Penyintas Covid-19 serta Sasaran Tunda. Surat edaran itu menyebutkan penyintas yang lebih dari tiga bulan dapat menerima vaksin. ● **gio**

8 | Nusanantara

IDN/ANTARA



WAKSINASI TAHAP KEDUA UNTUK LANSIA DI KABUPATEN BOGOR

Petugas kesehatan menyuntikkan vaksin Covid-19 tahap kedua untuk warga lanjut usia (lansia) di UPT Puskesmas Ciampea, Kabupaten Bogor, Jawa Barat, Selasa (9/3). Pemerintah Kabupaten Bogor telah menerima sebanyak 7.700 vaksin Covid-19 tahap kedua untuk lansia dan pelayan publik sebagai upaya mendorong percepatan program vaksinasi nasional demi mencapai target satu juta vaksin per bulan.



IDN/ANTARA

PELATIHAN BATIK TULIS GARUTAN

Peserta menyelesaikan pembuatan batik tulis Garutan saat pelatihan vokasional membuat tingkat dasar di Bukit Alamanda Resort, Tarogong Kidul, Kabupaten Garut, Jawa Barat, Selasa (9/3). Dekranasda Kabupaten Garut bersama Diskop UKM menggelar pelatihan membuat batik yang diikuti 60 orang meliputi pelajar dan masyarakat guna meningkatkan minat terhadap batik tulis Garutan.

Pembangunan Tol dan Jalur Khusus Tambang Disinkronisasi

CIBINONG (IM) - Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Bogor sedang melakukan penajaman pembangunan jalan Tol Bogor-Serpong lewat Parung, yang termasuk dalam Jakarta Outer Ring Road (JORR) III. Pasalnya, jalan tol tersebut berkaitan dengan pembangunan jalur khusus tambang di Parung Panjang yang sudah lama direncanakan Pemerintah Provinsi Jawa Barat (Pemprov Jabar).

Pembangunan jalan Tol Serpong-Rumpin sepanjang enam kilometer (km) dari total 30 km, menjadi penghubung antarlokasi tambang (quarry). Oleh karena itu, seharusnya jalan tol dan jalur tambangnya dibangun bersamaan.

"Kami mencoba mensinkronkan karena ada rencana pembangunan jalan tol. Jadi jalan tol ini minimal didahulukan. Tapi seharusnya bersamaan," kata Kabag Administrasi Pembangunan Sekretariat Daerah (Setda) Kabupaten Bogor, Ajat Rochmat Jatnika, belum lama ini.

Dia melanjutkan, Pemkab Bogor sebelumnya sudah memiliki beberapa alternatif untuk pembangunan jalur khusus tambang. Beberapa alternatif,

di antaranya juga disusun oleh Pemprov Jawa Barat. Kemudian, Badan Pengelola Jalan Tol (BPJT) melakukan ekspose jalan Tol Serpong-Rumpin, yang termasuk proyek JORR II yang membuat angkutan tambang bisa memasuki jalan tol tersebut.

Alternatif yang diberikan oleh BPJT, menurut Ajat, di luar dari beberapa alternatif yang sudah dibuat sebelumnya. "Karena kan ada skenario jalan tol, semua berubah. Jadi kita seriusin jalan tolnya. Makanya kita dari pembek pertajam lagi keseriusan dari BPJT," jelas Ajat.

Camat Parung Panjang, Icang Aliudin menerangkan, proses pembangunan jalur khusus tambang diperkirakan mulai 2022. Hal itu dilihat dari timeline yang dibuat Gubernur Jabar, Ridwan Kamil terkait rencana pembangunan jalur khusus tambang di Jalan Parung Panjang, Kabupaten Bogor.

Icang menjelaskan, pada enam bulan pertama 2021, Pemprov Jabar terlebih dulu melakukan sinkronisasi. "Ada berita acara kesepakatan program MoU Pemprov Jawa Barat dengan perusahaan tambang, dengan transporter, dan lain-lain," ujarnya beberapa waktu lalu. ● **gio**

RANGKAIAN HPN/HUT PWI KE-75

Anggota PWI Kab. Bogor Donor Darah

CIBINONG (IM) - Persatuan Wartawan Indonesia (PWI) Kabupaten Bogor melakukan aksi peduli kemanusiaan dengan kegiatan Bhakti Sosial Donor Darah yang digelar sebagai rangkaian acara peringatan Hari Pers Nasional tahun 2021 dan HUT PWI ke-75 tingkat Kabupaten Bogor. Kegiatan donor dilaksanakan di Ruang Serbaguna 1, Gedung Sekretariat Daerah (Setda) Kabupaten Bogor, Cibinong, Selasa (9/3) dengan protokol kesehatan yang ketat.

Staf Ahli Bupati Bidang Administrasi dan Keuangan, Sony Abdussuykur mengatakan, dirinya mengapresiasi kegiatan bakti sosial Donor Darah yang diselenggarakan PWI bersama PMI, sebagai wujud kepedulian kemanusiaan dalam menyikapi pentingnya ketersediaan darah di Bank PMI Kabupaten Bogor.

"Donor darah sangat berarti bagi para penerima darah atau recipient. Banyak orang yang menyelamatkan hidupnya dengan menerima darah saudara-saudara tanpa mengetahui siapa dan dari mana penolongnya. Inilah hakikat tolong-menolong tanpa pamrih," ujar Sony.

Sony menambahkan, atas nama pemerintah Kabupaten Bogor mengucapkan Selamat Hari Pers Nasional khususnya kepada seluruh wartawan yang

bertugas di Kabupaten Bogor. Sekaligus mengucapkan Selamat Hari Ulang Tahun ke-75 kepada keluarga besar Persatuan Wartawan Indonesia. Semoga PWI semakin maju sebagai wadah aktualisasi insan pers dalam pembangunan bangsa.

Sementara itu, Dokter Palang Merah Indonesia (PMI) Kabupaten Bogor, Muhamad Fuad menjelaskan, PWI bekerja sama dengan PMI Kabupaten Bogor dalam kegiatan donor darah sebagai salah satu bakti sosial peringatan hari pers nasional tahun 2021 dan HUT Persatuan Wartawan Indonesia (PWI) ke-75 Tingkat Kabupaten Bogor.

"Hari ini diturunkan petugas sebanyak 11 orang yang terdiri dari 9 orang di bagian pendonor darah dan sisanya di bagian pengecekan awal. Petugas ini berasal dari tim Unit Tranfusi Darah Kabupaten Bogor," ucap Fuad.

"Bagi pendonor yang ingin melakukan donor darah, perlu memperhatikan beberapa hal seperti menjaga kesehatan tubuh, tekanan darah bagus, Hb-nya bagus, tidur minimal 5 jam, berat badan minimal 47 kg, tidak sedang minum obat selama 2 hari sebelum melakukan pendonoran, usia minimal 17 tahun dan maksimal 65 tahun," tandasnya. ● **gio**

Pendapatan ekonomi dan tingkat pendidikan masyarakat Citeureup-Babakan Madang-Sukamakmur saat ini masih terbilang rendah dan bisa meningkat dengan adanya Jalan Puncak II. Karenanya, kami tegas menolak pembangunan Jalan Tol Sentul Selatan-Karawang Barat yang minim manfaatnya ke masyarakat Kabupaten Bogor, kata Bupati Bogor, Ade Yasin.

CIBINONG (IM) - Rencana pembangunan Jalan Tol Sentul Selatan-Karawang Barat dianggap bertolak belakang dengan rencana pembangunan Jalan Puncak II atau Poros Tengah Timur (PIT), hingga kompak ditolak oleh Anggota Badan Anggaran (Banggar)

DPR RI, Mulyadi dan Bupati Bogor, Ade Yasin. Jalan Tol Sentul Selatan-Karawang Barat dianggap tidak bermanfaat bagi masyarakat sekitar, yang pergerakan ekonominya bersandar pada sektor pertanian dan pariwisata.

Bupati Bogor Ajak Partai Politik Sukseskan Visi Pemkab Termaju

CIBINONG (IM) - Bupati Bogor, Ade Yasin mengajak partai politik turut memberi penguatan bagi tercapainya visi Pemerintah Kabupaten Bogor yaitu Terwujudnya Kabupaten Bogor Termaju, Nyaman dan Berkeadilan dan tercapainya cita-cita Pancakarsa.

Hal tersebut dikatakannya saat menghadiri Musyawarah Cabang (Muscab) Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) di Hotel Seruni, Cisarua, Minggu (7/3) kemarin.

"Kami memandang penting Muscab PKB Kabupaten Bogor, dengan harapan mampu melahirkan rumusan rekomendasi penguatan bagi terwujudnya visi Kabupaten Bogor menjadi kabupaten termaju, nyaman dan berkeadilan dan tercapainya cita-cita Pancakarsa yaitu Karsa Bogor Sehat, Karsa Bogor Maju, Karsa Bogor Cerdas, Karsa Bogor Membangun, dan Karsa Bogor Berkeadilan," ungkap Ade Yasin.

Saat ini, lanjut Ade, Pemerintah Kabupaten Bogor berkomitmen untuk tetap produktif membangun di tengah perjuangan memutus

penyebaran dan penularan Covid-19. Tentunya dengan perencanaan dan penganggaran yang dihitung secara cermat, Pemerintah Kabupaten Bogor berupaya memulihkan ekonomi masyarakat melalui berbagai program pemulihan ekonomi tahun 2021, antara lain pembangunan lumpung, bantuan peralatan pertanian, bibit perikanan, pemulihan pariwisata dan sebagainya.

"Kami juga memberikan berbagai tunjangan dan insentif antara lain, insentif bulanan RT/RW (Rp 500 ribu) tunjangan kades, perangkat desa dan BPD, Linmas (Rp 300 ribu), guru ngaji (Rp 200 ribu), guru madrasah (Rp250 ribu), amil (Rp 200 ribu), guru PAUD (Rp200 ribu) dan Babinsa (Rp500 ribu)," terang Ade Yasin.

Ade menambahkan, bermacam insentif ini diberikan selain untuk mendukung kinerja juga diharapkan dapat meningkatkan konsumsi, yang menggerakkan perekonomian masyarakat. Ditambah dengan program stimulus Satu Milyar Satu Desa (Samisade) yang juga

Sementara Jalan Puncak II bermanfaat karena selain 'mendongkrak' pendapatan masyarakat, rencana pembangunan Jalan Puncak II juga dipaparkan akan mengurangi kemacetan lalu lintas di Jalan Raya Puncak-Cianjur

Namun disayangkan topik yang sedang ramai diperbincangkan oleh masyarakat Kabupaten Bogor dan Kabupaten Cianjur ini baru sebatas wacana dan tidak masuk dalam Rencana Kegiatan dan Anggaran (RKA) Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (Kemen PU-PR) di Tahun 2021.

"Baik Jalan Tol Sentul Selatan-Karawang Barat maupun Jalan Puncak II tidak masuk kedalam RKA KemenPU-PR di Tahun 2021 karena mereka lebih fokus dalam membangun Jalan Tol Cileunyi-Sumedang-

Dawuan (Cisimdawu)," ucap Mulyadi kepada wartawan, Selasa, (9/3).

Pria yang digadang-gadang sebagai bakal calon Gubernur Jawa Barat dari Partai Gerindra ini menerangkan walaupun baru wacana, pihaknya akan terus mendorong rencana pembangunan Jalan Puncak II.

"Prioritas kami ialah untuk mewujudkan pembangunan Jalan Puncak II dan bukannya Jalan Tol Sentul Selatan-Karawang Barat," terangnya.

Ditemui terpisah, Bupati Bogor, Ade Yasin menolak pembangunan Jalan Tol Sentul Selatan-Karawang Barat, berkali-kali ia pun meminta pemerintah pusat untuk lebih memilih pembangunan Jalan Puncak II.

"Pendapatan ekonomi dan tingkat pendidikan masyarakat Citeureup-Babakan Madang-Sukamakmur saat ini

masih terbilang rendah bisa meningkat dengan adanya Jalan Puncak II, hingga kami tegas menolak pembangunan Jalan Tol Sentul Selatan-Karawang Barat yang minim manfaatnya ke masyarakat Kabupaten Bogor," pinta Ade.

Sementara itu, Kepala Badan Perencana Pembangunan Penelitian dan Pengembangan Daerah (Bappeda Litbang) Kabupaten Bogor, Suryanto Putra menjelaskan di Tahun 2021 ini Pemkab Bogor bersama Kodim 0621 akan melanjutkan pembukaan Jalan Puncak II.

"Tahun ini walaupun tidak ada intervensi anggaran dari pemerintah pusat, kami tetap akan menganggarkan sebesar Rp 5 milyar untuk membangun Jalan Puncak II. Program ini dikerjasamakan dengan Kodim 0621 dengan nama Karya Bakti TNI," jelas Suryanto. ● **gio**

Harga Cabai di Bogor Meroket, Rp10.000 Hanya Dapat 12 Buah

BOGOR (IM) - Harga cabai rawit di pasar tradisional Anyar, Kota Bogor mencapai Rp 120.000 per kilogram. Harga cabai naik sejak sepekan terakhir. Untuk harga beli senilai Rp 10.000, pembeli hanya mendapatkan 12 buah cabai rawit.

Pantauan di Pasar Anyar, Selasa (9/3), harga cabai rawit merah rata-rata harga di atas Rp 100.000 per kilogramnya.

Pedagang sayuran Nanang (34) menuturkan, harga untuk cabai rawit merah kualitas yang baik sebesar Rp 120.000 per kilogram. Sementara, untuk cabai kualitas rendah, ia menjual dengan harga Rp 100.000 per kilogram.

"Biasanya kualitas baik untuk masakan olahan. Kalau yang kualitas rendah, dipakai untuk dihanurkan bahan sambal," paparnya.

Kata dia, harga cabai memang sudah naik selama satu pekan terakhir. Para pedagang biasanya mendapat dari pengepul di daerah Cianjur

dan Cimahi. "Stok pasokannya kurang, alesannya karena cuaca sehingga cabai dan otomatis harga cabai naik," paparnya.

Pedagang lain, Anwar menambahkan, harga yang naik cukup signifikan cabai rawit merah dari semula Rp 80.000 per kilogram pada akhir Februari. Sementara untuk harga cabai merah kriting hanya naik kisaran Rp 5000 dari harga semula Rp 60.000 per kilogram.

Naiknya harga cabai bukan hanya dikeluhkan pedagang lantaran pembeli otomatis sepi, tetapi juga dirasakan pembeli. "Jual cabai sekarang susah, jangkakan penjual pembeli aja susah. Pembeli sekarang Rp 10.000 hanya dapat 12 buah," keluh Anwar.

Ia pun berharap, harga cabai berangsur membaik, khususnya menjelang awal Ramadan nanti. Dengan begitu, gairah penjual sayuran di pasar tradisional kembali membaik. ● **gio**

BOR Kota Bogor Membaik, Hanya 42% Tempat Tidur yang Terisi

BOGOR (IM) - Kecerisan tempat tidur rawat Covid-19 atau bed occupancy rate (BOR) Kota Bogor terus membaik. Kepala Dinas Kesehatan (Dinkes) Kota Bogor, Sri Nowo Retno memaparkan, BOR di Kota Bogor mencapai angka 42,4%.

Perinciannya, dari 846 tempat tidur isolasi yang tersedia di 21 rumah sakit, 361 di antaranya sudah terisi. Sementara itu, untuk ICU sudah terisi sebesar 60%. Dari 50 tempat tidur di ruang ICU, sudah ditempati pasien sebanyak 30 tempat tidur.

"BOR Kota Bogor terus membaik 42%, angkanya di bawah standar WHO 60%," kata Retno, Senin (8/3) malam.

Demikian juga dengan keterisian jumlah pasien di RS Lapangan Kota Bogor berjumlah 19 pasien dari 64 tempat tidur yang tersedia.

Humas dan Sekretariat RS Lapangan, Armein Sijuhari menerangkan, jumlah pasien yang dirawat semakin

menurun sejak akhir Februari. Pada 27 Februari, jumlah pasien yang dirawat berjumlah 50 pasien.

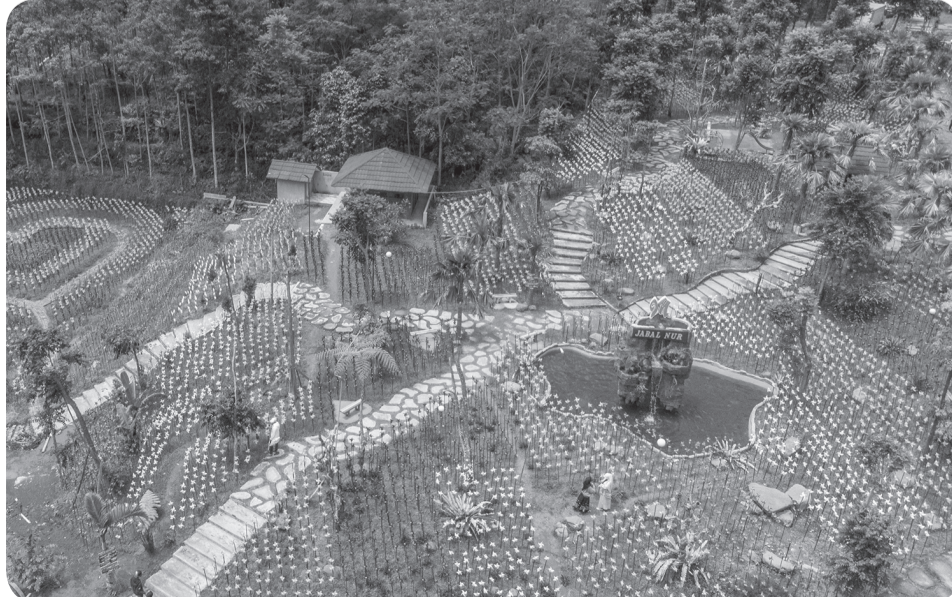
"Hari ini ada 19 pasien Covid-19 yang dirawat dengan status hijau, atau dengan gejala ringan," ujar Armein.

Dari 19 pasien tersebut, sembilan pasien berasal dari Kota Bogor, lima pasien dari Kabupaten Bogor, dan lima orang sisanya berasal dari luar wilayah Bogor.

Perinciannya, sembilan pasien perempuan mengisi tempat tidur di lantai 3 dan 10 pasien laki-laki mengisi tempat tidur di lantai 2.

Secara akumulatif, sejak diresmikan pada 18 Januari 2021, RS Lapangan Kota Bogor telah merawat sebanyak 232 pasien. Dari 213 pasien yang sudah keluar, 171 pasien berstatus sembuh, lima orang menjalani isolasi mandiri, dan 27 orang telah dirujuk.

"Sepuluh orang sisanya keluar atas permintaan sendiri," ucapnya. ● **gio**



IDN/ANTARA

WISATA ALAM TAMAN KINCIR WARNA-WARNI

Foto udara suasana Taman Kincir Jabal Nur di Desa Sukasetia, Kecamatan Cisayong, Kabupaten Tasikmalaya, Jawa Barat, Selasa (9/3). Wisata alam taman kincir warna-warni yang berada di kaki Gunung Talaga Bodas menyajikan 15.000 kincir angin untuk menjadi daya tarik wisatawan, dengan menyajikan wahana kolam renang, resto cafe, dan penginapan serta camping ground.